

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran fasilitas belajar yang terdiri dari 6 indikator yaitu: 1) keadaan gedung sekolah berada pada kategori tinggi; 2) keadaan ruang kelas berada pada kategori tinggi; 3) keberfungsian perpustakaan berada pada kategori rendah; 4) keadaan fasilitas kelas dan laboratorium berada pada kategori cukup tinggi; 5) ketersediaan buku-buku pelajaran berada pada kategori tinggi; 6) optimalisasi media/alat bantu berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut dapat disimpulkan dari keenam indikator fasilitas belajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 masih tergolong tinggi. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator optimalisasi media/alat bantu memiliki tingkat persentase paling tinggi, sedangkan indikator keberfungsian perpustakaan memiliki tingkat presentase paling rendah.
2. Gambaran manajemen kelas yang terdiri dari 3 dimensi yaitu: 1). perencanaan kurikulum berada pada kategori efektif; 2). pengorganisasian proses belajar mengajar berada pada kategori efektif; dan 3). pengaturan lingkungan berada pada kategori cukup efektif. Hal tersebut dapat disimpulkan dari ketiga dimensi manajemen kelas pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 mencerminkan situasi yang hampir efektif. Berdasarkan dimensi yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa dimensi perencanaan kurikulum memiliki tingkat persentase paling tinggi, sedangkan dimensi pengaturan lingkungan memiliki tingkat presentase paling rendah.

3. Fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program

keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi dengan kategori sedang. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi fasilitas belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.

4. Manajemen kelas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi dengan kategori sedang. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi manajemen kelas, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.
5. Fasilitas belajar dan manajemen kelas mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan kategori kuat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi fasilitas belajar dan manajemen kelas, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.

5.2 SARAN

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel X_1 (fasilitas belajar) berada pada kategori tinggi. Indikator terendah dari variabel fasilitas belajar yaitu keberfungsian perpustakaan. Hal ini harus

menjadi perhatian khusus bagi pihak sekolah maupun guru. Untuk mencapai prestasi belajar siswa yang optimal, pihak sekolah maupun guru harus memberikan fasilitas berupa buku sumber bacaan yang lengkap di perpustakaan serta membimbing siswa untuk suka membaca, agar perpustakaan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

2. Variabel X_2 (manajemen kelas) dalam penelitian ini berada pada kategori efektif. Namun terdapat dimensi yang berada pada kategori cukup hampir efektif yaitu pada dimensi pengaturan lingkungan dengan indikator pengaturan tempat duduk. Pentingnya bagi guru menentukan psosisi duduk siswa sesuai dengan metode pembelajaran. Dikarenakan posisi duduk yang tepat saat proses belajar mengajar berlangsung dapat menjadikan siswa lebih fokus ketika guru menyampaikan materi.
3. Variabel Y (prestasi belajar) dalam penelitian ini berada pada kategori yang rendah. Sehingga perlu perhatian khusus bagi pihak sekolah terutama guru pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor. Dengan meningkatkan fasilitas belajar dan manajemen kelas sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diharapkan pula dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.